

## ABSTRAK

**Ahmad Fauzan**, 210104020229, *Strategi Perawat Rohani Islam Dalam Memotivasi Kesembuhan Pasien Di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Banjarbaru*. Pembimbing (I) Dr. Taufik Hidayat, M Kes, Psikolog dan (II) Nur Falikha, S.Ant, M.Sc. Program Studi Bimbingan dan Penyuluhan Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Antasari Banjarmasin 2025.

**Kata Kunci:** Perawat Rohani Islam, Motivasi Kesembuhan, Bimbingan Rohani Islam

Pasien yang menjalani perawatan di rumah sakit tidak hanya menghadapi persoalan fisik, tetapi juga mengalami tekanan psikologis dan spiritual yang dapat mempengaruhi motivasi kesembuhan. Kondisi sakit sering menimbulkan kecemasan, ketakutan, keputusasaan, serta penurunan semangat hidup, terutama pada pasien rawat inap. Dalam konteks rumah sakit Islam, pelayanan kesehatan dituntut untuk bersifat holistik dengan memperhatikan aspek biologis, psikologis, sosial, dan spiritual. Oleh karena itu, perawat rohani Islam memiliki peran strategis sebagai tenaga penunjang medis dalam memberikan bimbingan rohani dan motivasi spiritual guna mendukung proses kesembuhan pasien. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran motivasi kesembuhan pasien serta menganalisis strategi yang digunakan oleh perawat rohani Islam dalam memotivasi kesembuhan pasien di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Banjarbaru.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Subjek penelitian terdiri atas perawat rohani Islam yang bertugas memberikan bimbingan rohani kepada pasien, sedangkan objek penelitian difokuskan pada motivasi kesembuhan pasien dan strategi pelayanan rohani yang diterapkan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Data dianalisis menggunakan model Miles dan Huberman dengan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi kesembuhan pasien di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Banjarbaru tercermin dalam beberapa indikator utama, yaitu semangat dan keyakinan untuk sembuh, adanya dorongan internal dan eksternal, kepuasan terhadap pengobatan, serta kemampuan pasien beradaptasi dan bersabar dalam menghadapi penyakit. Strategi perawat rohani Islam dalam memotivasi kesembuhan pasien dilakukan melalui pendekatan kekeluargaan dan kekerabatan, pelibatan keluarga dalam proses perawatan, pemberian pemahaman tentang hikmah sakit, penguatan ajaran Islam mengenai kesabaran, tawakal, dan optimisme, serta pendampingan spiritual secara rutin melalui doa, dzikir, dan bimbingan ibadah. Strategi tersebut mampu menciptakan rasa tenang, meningkatkan optimisme, serta memperkuat kondisi mental dan spiritual pasien.